

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Tunarungu merupakan keadaan dimana seseorang mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa dan bicaranya sebagai akibat dari kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengarannya, baik terjadi sejak kecil maupun setelah dilahirkan, sehingga menyebabkan kekurangan atau kehilangan dalam kemampuan mendengar. Perkembangan bicara dan bahasa sangat erat kaitannya dengan ketajaman pendengaran. Salah satu aspek bahasa adalah kosakata. Tanpa adanya kepemilikan dan pengetahuan pada kosakata tidak mungkin akan terjalin komunikasi yang baik. Oleh karena itu, pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan tentang kosakata perlu menjadi prioritas utama, salah satunya kosakata benda.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan Metode Maternal Reflektif dalam meningkatkan pengetahuan kosakata benda pada anak tunarungu kelas 1 SDLB di SLB B Sumbersari Bandung. Penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research* (SSR) ini menggunakan desain penelitian A-B-A, yaitu *baseline-1* ( $A_1$ ) untuk mengetahui kemampuan awal subjek yang dilakukan sebanyak empat sesi, intervensi (B) atau perlakuan berupa penerapan Metode Maternal Reflektif yang dilakukan sebanyak enam sesi, dan *baseline-2* ( $A_2$ ) untuk mengetahui kemampuan subjek setelah diberikan intervensi sebanyak empat sesi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan Metode Maternal Reflektif meningkatkan pengetahuan kosakata benda anak tunarungu, khususnya pada kegunaan benda. Pengetahuan kosakata benda yang akan diberikan kepada peerta didik, yaitu kata benda yang terdiri dari 10 benda yang ada di lingkungan sekolah yang terdiri dari pensil, buku, pensil warna, lem, raket, bola gelas, meja, lemari dan sapu. Peningkatan dilihat dari meningkatnya skor hasil kedua subjek pada aspek menyebutkan nama benda, menunjukkan nama benda dan menjodohkan nama benda dengan kegunaan benda.

Peningkatan yang terjadi terlihat pada saat sebelum diberikannya intervensi dan sesudah diberikan intervensi. Sehingga hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan Metode Maternal Reflektif dapat meningkatkan pengetahuan kosakata benda pada anak tunarungu.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa hal yang perlu peneliti rekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait khususnya tindak lanjut dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Rekomendasi kepada guru dan sekolah

Rekomendasi yang peneliti dapat berikan kepada guru dan sekolah terkait penerapan Metode Maternal Reflektif merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan belajar anak tunarungu. Metode ini juga menjadikan anak tunarungu lebih aktif dalam melakukan percakapan, sehingga anak bisa mengungkapkan apa yang ia inginkan.

### 2. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penerapan Metode Maternal Reflektif diharapkan dapat lebih mengembangkan pada pengetahuan lain dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, tentunya dengan metode penelitian dan desain penelitian yang berbeda.